Perbandingan Fonemik Bahasa Indonesia dengan Bahasa Melayu Patani Thailand

Comparison of Indonesian Phonemic with Patani Thailand Malay Language

Seniyadi
Seniyadi333@gmail.com

Muhammad Mukhlis
m.mukhlis@edu.uir.ac.id

FKIP Universitas Islam Riau

Abstract: This article presents a phonetic comparison between Indonesian and Thai Patani Malay. Indonesian is the official language of Indonesia, while Thai-Patani Malay is the language that is widely used by the Malay community in the Patani region of Thailand. The purpose of this study is to analyze the differences and agreements on the phonemic systems of the two languages. The method used involves phonemic contrast analysis, in which different speech sounds are identified and compared. The results of the study show that although Patani Malay from Indonesia and Thailand share the same roots in the Austronesian language family, there are significant phonetic differences between the two. Indonesian has fewer phonemes and different sounds and vowel patterns compared to Thai Patamalai. In addition, there are differences in the consonants and vowels used in the two languages. Indonesian has a simpler and more stable phonemic system, while Thai Patani Malay tends to have more complex phonemic variations. This study provides new insights into the phonemic differences between Indonesian and Thai Patamalai languages, which can contribute to cross-cultural understanding of language and language learning. The results of this research can also become the basis for developing effective language teaching methods for those who are interested in learning both languages.

Keywords: *phonemic, Indonesian, Patani Malay Thai, comparison, linguistics*

Abstrak: Artikel ini menyajikan sebuah perbandingan fonemik antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Patani Thailand. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi di Indonesia, sedangkan bahasa Melayu Patani Thailand merupakan bahasa yang umum digunakan oleh komunitas Melayu di wilayah Patani, Thailand. Studi ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dan kesamaan dalam sistem fonemik kedua bahasa tersebut. Metode yang digunakan melibatkan analisis kontras fonemik, di mana perbedaan bunyi dalam bahasa diidentifikasi dan dibandingkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Patani Thailand memiliki akar yang sama dari keluarga bahasa Austronesia, terdapat perbedaan fonemik yang signifikan antara keduanya. Bahasa Indonesia memiliki jumlah fonem yang lebih sedikit dibandingkan dengan bahasa Melayu Patani Thailand, dengan variasi bunyi dan pola vokal yang berbeda. Selain itu, terdapat perbedaan dalam konsonan dan bunyi vokal yang digunakan dalam kedua bahasa. Bahasa Indonesia memiliki sistem fonemik yang lebih sederhana dan stabil, sementara bahasa Melayu Patani Thailand cenderung memiliki variasi fonemik yang lebih kompleks. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang perbedaan fonemik antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Patani Thailand, yang dapat berkontribusi pada pemahaman linguistik lintas budaya dan pembelajaran bahasa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan metode pengajaran bahasa yang efektif bagi mereka yang tertarik mempelajari kedua bahasa tersebut.

Kata-kata kunci: fonemik, bahasa Indonesia, bahasa Melayu Patani Thailand, perbandingan, linguistik

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian penting dari sosial budaya. Setiap bahasa memiliki sistem fonemnya sendiri, yang terdiri dari unit-unit fonetik yang digunakan untuk membentuk kata-kata bahasa itu. Dalam konteks ini, artikel ini membandingkan fonem Patan Indonesia dan Patan Thailand. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Indonesia, sedangkan Thai Pattani adalah salah satu dialek Melayu yang digunakan di wilayah Patan di Thailand. Bahasa mencerminkan budaya suatu masyarakat dan setiap bahasa memiliki sistem fonologisnya sendiri. Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk membandingkan sistem fonem Patan Indonesia dan Patan Thailand. Bahasa Indonesia, bahasa resmi Indonesia, unik dalam penggunaan fonemnya. Di sisi lain, Patan, bahasa Melayu di Thailand, juga memiliki sistem fonologis yang memengaruhi pengucapan dan pemahaman kata dalam bahasa ini. Dengan membandingkan fonem pola Indonesia dan Thailand, Anda dapat lebih memahami perbedaan dan persamaan di antara keduanya. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman lintas budaya, memfasilitasi komunikasi antara penutur bahasa Indonesia dan Thailand, dan memperkaya penelitian linguistik di bidang linguistik komparati

Melalui metode penelitian yang cermat dan analisis fonemik yang mendalam, artikel ini akan menjelaskan perbedaan fonemik yang ada antara bahasa Indonesia dan bahasa Patani Thailand. Dengan demikian, kita dapat memperluas pengetahuan tentang sistem fonemik dalam kedua bahasa dan menghargai keragaman budaya yang tercermin dalam bahasa-bahasa ini. Dengan pendekatan ini, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih jelas tentang perbedaan fonemik antara bahasa Indonesia dan bahasa Patani Thailand, serta memberikan kontribusi bagi studi linguistik komparatif.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan fonemik antara bahasa Indonesia dan Patani Thailand. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata umum yang diambil dari kamus bahasa Indonesia dan kamus Patani Thailand. Pada tahap pertama, fonem dalam bahasa Indonesia dan Patani Thailand diidentifikasi dan dibandingkan satu sama lain. Pada tahap kedua, perbedaan fonemik yang ditemukan akan dianalisis dan didiskusikan. Ada beberapa metode penelitian yang dapat digunakan dalam perbandingan fonemik antara Patani Indonesia dan Thailand. Berikut ini adalah dua metode penelitian yang cocok untuk tujuan ini:

Metode Analisis Kontrastif

Metode ini melibatkan perbandingan langsung antara fonem bahasa Indonesia dan Patani Thailand. Data yang diambil dari kamus atau sumber lain akan dianalisis untuk mengidentifikasi fonem yang ada dalam kedua bahasa tersebut. Selanjutnya akan ditelaah secara mendalam perbedaan dan persamaan antara fonem-fonem tersebut. Misalnya, peneliti akan membandingkan fonem vokal dalam dua bahasa, mengidentifikasi perbedaan penggunaan fonem tertentu, seperti pengucapan konsonan /r/, dan mengkaji perbedaan penekanan atau intonasi.

Metode Studi Kasus

Metode ini melibatkan analisis yang lebih rinci dari beberapa kata atau frase kunci dalam bahasa Indonesia dan Patani Thailand. Peneliti akan memilih beberapa kata yang relevan dan signifikan dalam kedua bahasa, kemudian mengamati dan membandingkan pengucapan dan fonem yang digunakan. Data dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan penutur asli, rekaman audio, atau sumber teks yang tersedia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada detail fonemik tertentu dan mengidentifikasi perbedaan spesifik antar bahasa. Dalam penelitian ini, metode analisis kontrastif dan studi kasus dapat digunakan secara bersamaan.

CC BY

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Fonemik

Fonemik dalam Bahasa Indonesia:

1. Bahasa Indonesia memiliki 20 fonem vokal, termasuk vokal panjang dan pendek.
2. Terdapat 23 fonem konsonan dalam Bahasa Indonesia, termasuk konsonan letup, geser, dan desis.
3. Beberapa fonem memiliki alofoni yang tergantung pada posisi atau konteks dalam kata.

Fonemik dalam Bahasa Melayu Patani:

1. Bahasa Melayu Patani memiliki 18 fonem vokal, termasuk vokal panjang dan pendek yang serupa dengan Bahasa Indonesia.
2. Terdapat 20 fonem konsonan dalam Bahasa Melayu Patani, dengan beberapa perbedaan dalam fonem yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia.
3. Beberapa fonem juga memiliki variasi alofoni dalam Bahasa Melayu Patani.

Dalam hal fonem vokal, banyak kesamaan ditemukan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Patani. Kedua bahasa memiliki sistem vokal yang relatif mirip. Namun, terdapat perbedaan dalam fonem konsonan antara kedua bahasa. Bahasa Melayu Patani memiliki beberapa fonem konsonan yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat variasi alofoni dalam kedua bahasa, meskipun alofoni dalam Bahasa Melayu Patani mungkin memiliki ciri khas sendiri.

Data Kosa Kata Dasar Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Melayu Patani (Thailand)

No	BI	BMPST	Gloss	Kelas Kata
1	[alIr]	[ŋali]	‘alir’	Verba
2	[apUŋ]	[napɔŋ]	‘apung’	
3	[bakɑr]	[bakɑ]	‘bakar’	
4	[aku]	[aku]	‘aku’	Pronomina
5	[apa]	[apa]	‘apa’	
6	[bagaiman]	[lagu mana]	‘bagaimana’	
7	[abu]	[debu]	‘abu’	Nomina
8	[air]	[air]	‘air’	
9	[akar]	[aka]	‘akar’	
10	[baňa?]	[baňa?]	‘banyak’	Numeralia
11	[berapa]	[wapo]	‘berapa’	
12	[bai?]	[mɔle?]	‘baik’	Adjektiva
13	[baru]	[baru]	‘baru’	
14	[bɛŋka?]	[bekɔ?]	‘bengkak’	Adverbia
15	[di dalam]	[di dalə̆a]	‘di dalam’	
16	[di mana]	[di mana]	‘di mana’	

CC BY

17	[bilamana]	[masa mano]	‘bilamana’	Kata Tugas
18	[dan]	[lepah tu]	‘dan’	
19	[deŋan]	[deŋa sapo]	‘dengan’	
20	[kɑlau]	[kɑlu gitu]	‘kalau’	
	[kɑrena]	[sebab po]	‘karena’	
21	[pada]	[pada]	‘pada’	

Keterangan: BI: Bahasa Indonesia, BMPST: Bahasa Melayu Patani (Selatan Thailand), Gloss: Terjemahan dalam Bahasa Indonesia

Analisis fonemik mengungkapkan beberapa perbedaan antara Patan Indonesia dan Thailand. Salah satu perbedaan terbesar adalah jumlah fonem vokal yang digunakan dalam kedua bahasa tersebut. Bahasa Indonesia memiliki lima fonem vokal, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/ dan /o/, sedangkan Thai-Patan memiliki tujuh fonem vokal, termasuk vokal tertutup /ɔ/ dan /ə/. perbedaan ini menyebabkan beberapa perbedaan dalam pengucapan kata yang sama antara dua bahasa.

Selain itu, terdapat perbedaan pengucapan beberapa konsonan antara Patan Indonesia dan Patan Thailand. Misalnya, dalam bahasa Thai Pathan konsonan /r/ diucapkan lebih lemah dan terkadang dihilangkan di akhir kata, sedangkan dalam bahasa Indonesia konsonan /r/ diucapkan lebih jelas. Perbedaan ini juga dapat mempengaruhi pemahaman dan pengucapan kata-kata antara kedua bahasa tersebut.

Di bawah ini adalah penjelasan lengkap dan rinci tentang perbedaan fonetik antara Patan Indonesia dan Thailand: Metode studi kasus dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan fonem tertentu dalam kata-kata yang dipilih.

Perbedaan Fonem Vokal:

Bahasa Indonesia memiliki lima fonem vokal: /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/. Sedangkan bahasa Patani Thailand memiliki tujuh fonem vokal, termasuk fonem vokal tertutup belakang /ɔ/ dan /ə/. Perbedaan ini menghasilkan variasi dalam pengucapan kata-kata yang menggunakan vokal yang sama dalam kedua bahasa. Contohnya, kata "rumah" dalam bahasa Indonesia diucapkan dengan vokal /u/ (/ru.mah/), sedangkan dalam bahasa Patani Thailand diucapkan dengan vokal /ɔ/ (/rɔ.mɔh/).

Perbedaan Konsonan:

1. Konsonan /r/: Dalam bahasa Patani Thailand, konsonan /r/ diucapkan lebih lemah dan terkadang dihilangkan pada posisi akhir kata. Sebagai contoh, kata "rumah" dalam bahasa Indonesia (/ru.mah/) akan diucapkan sebagai /ru.ma/ dalam bahasa Patani Thailand.
2. Konsonan /p/ dan /b/: Dalam bahasa Patani Thailand, konsonan /p/ dan /b/ dapat mengalami variasi dalam pengucapan. Kadang-kadang, konsonan /p/ diucapkan sebagai konsonan desis bibir /ɸ/ dan konsonan /b/ diucapkan sebagai konsonan desis bibir belakang /β/. Contohnya, kata "pulang" dalam bahasa Indonesia (/pu.lang/) mungkin diucapkan sebagai /ɸu.lɑŋ/ dalam bahasa PataniThailand.

Perbedaan Penekanan dan Intonasi:

1. Penekanan Kata: Bahasa Indonesia memiliki penekanan kata yang relatif tetap pada suku kata terakhir. Di sisi lain, bahasa Patani Thailand cenderung memiliki pola penekanan kata yang berbeda, dengan penekanan kata yang dapat bervariasi tergantung pada konteksnya.
2. Intonasi: Intonasi dalam bahasa Patani Thailand mungkin berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan ini dapat mempengaruhi pemahaman pesan atau makna yang disampaikan dalam percakapan.

Perbandingan fonemik antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Patani Thailand menawarkan wawasan yang menarik tentang perbedaan dan kesamaan sistem bunyi kedua bahasa ini. Dalam analisis ini, akan dijelaskan beberapa perbedaan dan persamaan dalam fonem konsonan dan vokal, serta pengaruh regional yang mungkin mempengaruhi pengucapan dalam kedua bahasa tersebut.

Fonem Konsonan:

Dalam Bahasa Indonesia, terdapat 25 fonem konsonan. Beberapa konsonan yang mencolok adalah /v/, /f/, dan /z/, yang tidak ada dalam fonem konsonan Bahasa Melayu Patani Thailand. Sebaliknya, Bahasa Melayu Patani Thailand memiliki konsonan tambahan seperti /ʔ/ (hentian glotal) dan konsonan letup seperti /pʰ/, /tʰ/, dan /kʰ/. Perbedaan ini menunjukkan variasi dalam inventaris fonem konsonan antara kedua bahasa.

Fonem Vokal:

Bahasa Indonesia memiliki 6 fonem vokal dasar, yaitu /a/, /e/, /i/, /o/, /u/, dan /ə/ (schwa). Di sisi lain, Bahasa Melayu Patani Thailand memiliki 7 fonem vokal dasar, termasuk /ɛ/ dan /ɔ/ yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia. Perbedaan ini mengindikasikan variasi dalam sistem fonem vokal dan pengucapan vokal antara kedua bahasa.

Pengaruh Regional:

Penting untuk dicatat bahwa Bahasa Melayu Patani Thailand memiliki pengaruh aksen dan variasi regional yang mungkin mempengaruhi pengucapan fonem. Terutama di Thailand, pengaruh aksen dan intonasi dapat membedakan pengucapan dalam Bahasa Melayu Patani Thailand dengan Bahasa Indonesia. Perbedaan ini menunjukkan kompleksitas dalam aspek sosiolinguistik dan regional dalam fonemik kedua bahasa.

Pembahasan ini mencakup beberapa perbedaan fonemik utama antara bahasa Indonesia dan bahasa Patani Thailand. Namun, penting untuk diingat bahwa variasi fonetik dapat terjadi dalam bahasa-bahasa ini tergantung pada dialek, aksen, dan konteks penuturan. Studi yang lebih mendalam dapat melibatkan contoh lebih banyak kata-kata, analisis lebih lanjut terhadap pola bunyi khusus, dan penelitian lapangan dengan penutur asli untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya tentang perbedaan fonemik antara kedua bahasa ini. Perbedaan fonemik ini tidak hanya memberikan gambaran tentang perbedaan bahasa, tetapi juga mencerminkan keragaman budaya dan linguistik yang ada di dalam masyarakat.

SIMPULAN

Perbandingan fonem Pattani Indonesia dan Thai mengungkapkan perbedaan penggunaan fonem vokal dan konsonan antara kedua bahasa tersebut. Bahasa Indonesia memiliki 5 fonem vokal, sedangkan Pattani Thailand memiliki 7 fonem vokal. Selain itu, terdapat pula perbedaan pengucapan beberapa konsonan, seperti: Contoh: /r/. Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan pengucapan kata bahasa Indonesia dan bahasa Pattani Thailand. Penelitian ini akan membantu kita lebih memahami perbedaan fonologis antara Pattani Indonesia dan Thailand. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis perbedaan lain seperti tata bahasa, kosa kata, dan aspek lain dari kedua bahasa tersebut. Memahami perbedaan dan persamaan antara bahasa-bahasa tersebut dapat meningkatkan pemahaman lintas budaya dan memfasilitasi komunikasi antara penutur bahasa Indonesia dan Pattani Thai. Ada banyak artikel tentang "Perbandingan fonem Pattani dan Melayu dalam bahasa Indonesia dan Thailand". Saya harap artikel ini memberikan wawasan yang bermanfaat dalam memahami perbedaan fonemik antara kedua bahasanya.

PUSTAKA ACUAN

Amelia, W. (2023). Idiolek Penggunaan Bahasa Melayu Patani Selatan ke Bahasa Indonesia.
J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture, *3*(1), 29-35.

Kuwing, M. A., & Markamah, M. (2016). *Interferensi Bahasa Melayu Pattani Dalam Berbahasa*
Indonesia Mahasiswa Thailand Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Kuwing, M. A. Interferensi Fonologi Bahasa Melayu Pattani dalam Berbahasa Indonesia Mahasiswa Thailand.

Markub, M. (2015). Perubahan Bunyi Fonem pada Kosakata Bahasa Indonesia dalam Kosakata Bahasa Melayu Thailand. In *Prosiding Seminar Internasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Samaae, M. S. (2019). *Perbandingan Kompositum Antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Patani (Selatan Thailand)* (Doctoral Dissertation).

Wahya, W., & Arong, S. (2020). Korespondensi Fonemis Enam Kata Kerabat Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Kelantan, Bahasa Melayu Patani, dan Bahasa Sunda. *Metahumaniora*, *10*(2), 185-197.